



**ANALISIS METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
AL-HAKIMIYAH PARINGGONAN KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

AMIR HAMZAH SIREGAR

NIM. 11930210828

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag

Pembimbing II

Fikri Mahmud, Lc. M.A

PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

Hak Sifat Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Amir Hamzah Siregar**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Amir Hamzah Siregar**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Amir Hamzah Siregar (NIM: 119302108282) yang berjudul: **Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kec. Ulu Barungun Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 3 Juli 2023

Pembimbing

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 19580323198703 1 003

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



Fikri Mahmud, Lc. M.A
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Amir Hamzah Siregar

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Amir Hamzah Siregar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Amir Hamzah Siregar (NIM: 119302108282) yang berjudul: **Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kec. Ulu Barungun Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 3 Juli 2023

Pembimbing II,

Fikri Mahmud, Lc. M.A
NIP. 130109001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara**

Nama : Amir Hamzah Siregar

NIM : 11930210828

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 11 Juli 2023

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

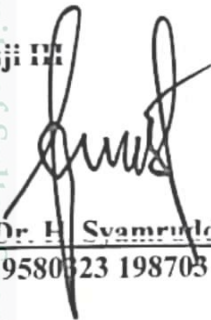
Sekretaris/Penguji II



H. Abdul Ghoifur, M. Ag
NIP. 19700613 199703 1 002

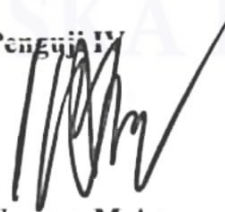
MENGETAHUI

Penguji III



Prof. Dr. H. Syamruddin Net, M. Ag
NIP. 19580323 198705 1 003

Penguji IV



Usman, M. Ag
NIP. 19700126 199603 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amir Hamzah Siregar
NIM : 11930210828
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung, 17 Desember 2000
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Analisis Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang lawas Provinsi Sumatera Utara”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 03 Juli 2023



Amir Hamzah Siregar
NIM. 11930210828



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

*“maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

*“god has perfect timing, never late. It takes a little patience and it takes a lot of
faith but it's a worth the wait”*

*“untuk masa-masa sulitmu, biarlah allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya
berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang masih melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS METODE MENGHAFAL AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN AL-HAKIMIYAH PARINGGONAN, KECAMATAN ULU BARUMUN, PROVINSI SUMATERA UTARA”** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat akhir memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag).
 Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah yang kasih sayangnya pada umat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam program menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren Al-Hakimiyah paringgongan kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas provinsi sumatera utara. Tulisan ini di masukkan untuk di jadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Kharunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Fina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I, M Hum Sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembimbing Akademik Ibu Dr. Laila Sari Masyhuri, S.Thi, M.A yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr.H. Syamruddin, M.Ag dan Bapak Fikri Mahmud, Lc, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah begitu banyak memberikan begitu banyak bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima Kasih banyak atas segala nasehat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewah dan tersayang kepada kedua orang tua ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendukung baik secara moral maupun materi dan mendo'akan agar penelitian ini berjalan dengan lancar semoga tetap di dalam lindungan Allah SWT.

Terima kasih kepada Ayahanda Drs. H. M. Rohyan Hasibuan, M.Pd beserta ibunda Dra. Hj. Hotmida Lubis, M.Pd Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Dan juga kepada abangan Fauzan Tsani Al-Hakimi Hasibuan, M.Pd Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah .

10. Terima kasih kepada Ustadz Sulaiman Rasyid Hasibuan, H.E dan juga istrinya Rahmadhani Daulay, H.E selaku Pembina/Pengasuh Program Tahfizul Qur'an di pondok pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga menjadi amal jariyah hendaknya kepada ustadz dan istrinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terima kasih kepada Ustadz Ismail Hasibuan, S.Pd dan juga adinda Mhd Ilham Habibi Hasibuan yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

2. Terima kasih kepada Adek-adek saya Pahrur Rozi Siregar dan Muammar Rahman yang telah memberikan kesempatan waktunya dan juga berupa media kepada penulis.

3. Terima kasih kepada Sefri Delima Khairani Hasibuan yang selalu membantu dan memberikan semangat terhadap penelitian ini. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menjagamu sebagaimana peneliti berusaha menjagamu.

4. Sahabat yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide, dan sahabat yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan. Selanjutnya, sahabat-sahabat dari kelas IAT A,B,C,D yang telah memberi tunjuk ajar, doa dan dukungannya.

5. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Akan tetapi, penulis berharap tetap ada manfaat yang bisa di dapatkan. Semoga kebaikan dan usaha bernilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-nya. Aamiinn ya Rabbal' aalamiin.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Penulis

Amir Hamzah Siregar

NIM. 1193021082

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI IV

DAFTAR TABEL VII

DAFTAR GAMBAR VIII

PEDOMAN TRANSLITERASI IX

ABSTRAK XII

ABSTRACT XIII

ملخص XIV

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Definisi Istilah 7

C. Identifikasi Masalah 8

D. Batasan Masalah 9

E. Rumusan Masalah 10

F. Tujuan Penelitian 10

G. Manfaat Penelitian 10

H. Sistematika Penulisan 11

BAB II 12

LANDASAN TEORI 12

A. Metode 12

B. Menghafal Al-Qur'an 13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an	15
2. Pondok Pesantren Al-Hakimiyah	21
1) Sejarah pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan	21
2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan	22
3) Struktur Kepengurusan Pesantren Al-Hakimiyah	22
3. Penelitian Terdahulu	27
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data Penelitian	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Subjek Dan Objek Penelitian	33
E. Teknik pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	35
HASIL DAN ANALISIS DATA	35
A. Metode Menghafal Di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan	35
1. Penerapan Metode Turki Ustmani Dalam Mengajarkan Huruf Hijaiyah Dipondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan.	38
2. Penerapan Metode Turki Ustmani Dalam Memulai Hafalan Dari Halaman Awal Setiap Juz Di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan.	41
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menghafal Al-Qur'an Metode Turki Usmani	44
1. Faktor Pendukung Dalam Menghafal Al-Qur'an	44
a) Faktor internal	44
b) Faktor Eksternal	45
2. Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an	46
a) Faktor Internal	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

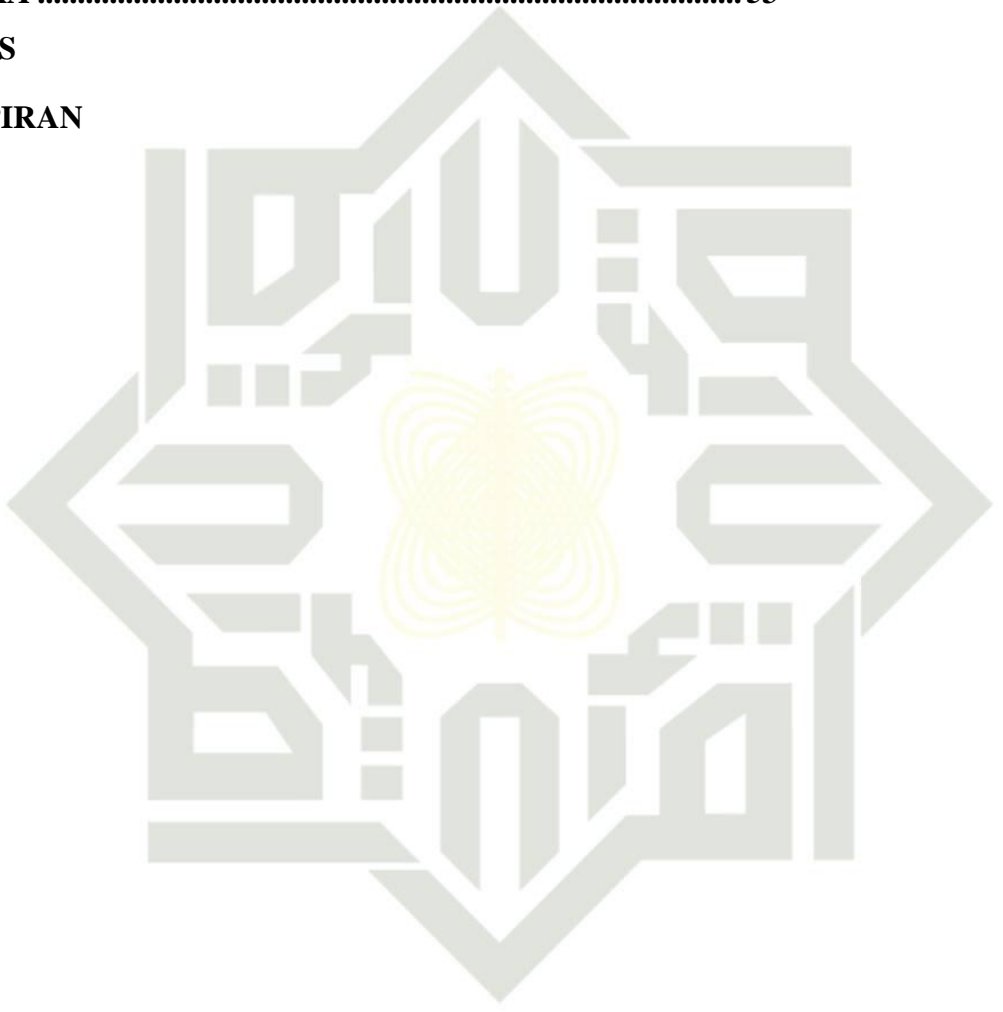
DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

5) Faktor Eksternal.....	48
BAB V	51
PENUTUP	51
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Kepengurusan Pesantren	22
Tabel 2	Nama Guru-Guru Pondok Pesantren Al-Hakimiyah	23
Tabel 3	Sarana dan Pra-Sarana	25
Tabel 4	Daftar Nama-Nama Santri/Wati Dan Jumlah Hafalannya	26
Tabel 5	Jadwal Kegiatan Harian Tahfidz Pon-Pes Al-Hakimiyah	28
Tabel 6	Kegiatan Mingguan Pesantren.....	29
Tabel 7	Jadwal Kegiatan Bulanan Tahfidz pondok pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan.....	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
	1. Gambar	26
	2. Gambar	26
	3. Gambar	26
	4. Gambar	26
	5. Gambar	26
	6. Gambar	26
	7. Gambar	26
	8. Gambar	26
	9. Gambar	26
	10. Gambar	26
	11. Gambar	26
	12. Gambar	26
	13. Gambar	26
	14. Gambar	26
	15. Gambar	26
	16. Gambar	26
	17. Gambar	26
	18. Gambar	26
	19. Gambar	26
	20. Gambar	26
	21. Gambar	26
	22. Gambar	26
	23. Gambar	26
	24. Gambar	26
	25. Gambar	26
	26. Gambar	26
	27. Gambar	26
	28. Gambar	26
	29. Gambar	26
	30. Gambar	26
	31. Gambar	26
	32. Gambar	26
	33. Gambar	26
	34. Gambar	26
	35. Gambar	26
	36. Gambar	26
	37. Gambar	26
	38. Gambar	26
	39. Gambar	26
	40. Gambar	26
	41. Gambar	26
	42. Gambar	26
	43. Gambar	26
	44. Gambar	26
	45. Gambar	26
	46. Gambar	26
	47. Gambar	26
	48. Gambar	26
	49. Gambar	26
	50. Gambar	26
	51. Gambar	26
	52. Gambar	26
	53. Gambar	26
	54. Gambar	26
	55. Gambar	26
	56. Gambar	26
	57. Gambar	26
	58. Gambar	26
	59. Gambar	26
	60. Gambar	26
	61. Gambar	26
	62. Gambar	26
	63. Gambar	26
	64. Gambar	26
	65. Gambar	26
	66. Gambar	26
	67. Gambar	26
	68. Gambar	26
	69. Gambar	26
	70. Gambar	26
	71. Gambar	26
	72. Gambar	26
	73. Gambar	26
	74. Gambar	26
	75. Gambar	26
	76. Gambar	26
	77. Gambar	26
	78. Gambar	26
	79. Gambar	26
	80. Gambar	26
	81. Gambar	26
	82. Gambar	26
	83. Gambar	26
	84. Gambar	26
	85. Gambar	26
	86. Gambar	26
	87. Gambar	26
	88. Gambar	26
	89. Gambar	26
	90. Gambar	26
	91. Gambar	26
	92. Gambar	26
	93. Gambar	26
	94. Gambar	26
	95. Gambar	26
	96. Gambar	26
	97. Gambar	26
	98. Gambar	26
	99. Gambar	26
	100. Gambar	26

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺝ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺵ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺬ	Dh		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<u>Vokal</u>	<u>Vokal Panjang</u>	<u>Contoh</u>
a	اَ = ā	تَكَاثُرٌ = takātsur
i	اِي = ī	يَهَيِّجُ = yahīj
u	اُو = ū	تَعْلَمُونَ = ta'lamūn
	اَو = aw	سَوْفَ = sawf
	اَي = ay	عَيْنٌ = 'ayn

Catatan:

1. Kata alīf-lam alta'rīf baik syamsiyyah maupun qamariyyah diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: al-bayt, al-hadid, al-dār, al-sahīh.
 2. Huruf tā' marbūtah (ة) ditulis dengan ḥ. Contoh : al-mar'aḥ (bukan al-mar'a), Dzurriyah (bukan dzurriya).
 3. Huruf tasydīd ditulis dua kali. Contoh : al-kuffarah, al-makkaḥ, al-nabawiyah.
 4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (fi'il). Contoh: dzahaba (bukan dzahab), qara'a (bukan qara'), yaqūlu (bukan yaqūl), yasma'ūna (bukan yasma'ūn).
 - b. Kata milik. Contoh: baytuka (bukan baytuk), qauluhu (bukan qauluh).
- Vokal terakhir kata-kata fawqa (bukan fawq), tahta (bukan taht), bayna (bukan bayn), amama (bukan amam), warā'a (bukan warā'), dan sejenisnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	Misalnya قال menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= Î	Misalnya قيل menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	Misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw)	= َو	Misalnya قول menjadi qawlun
Diftong (ay)	= َي	Misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.



ABSTRAK

Abstrak ini membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan. Pondok Pesantren Al-Hakimiyah yang terletak didesa Paringgongan Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara memiliki beberapa program unggulan dan salah satunya yaitu menghafal Qur'an. Penelitian ini fokus membahas tentang metode apa yang digunakan di pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan dalam menghafal Al-Qur'an. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang mana sumber primer yang digunakan berupa hasil wawancara langsung di lapangan, hasil observasi, serta dokumentasi-dokumentasi yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Terdapat temuan dimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren al-hakimiyah dilakukan dengan metode turki ustmani dan dibantu dengan metode seperti metode *tahsin*, *muraja'ah*, dan *tasmi'*. Selain itu juga terdapat faktor pendorong dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan diantaranya yaitu motivasi dari orang tua dan guru, motivasi dari dalam diri sendiri, faktor keadaan lingkungan. Sedangkan beberapa faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman ilmu tajwid santri/wati, kurangnya konsentrasi dan semangat yang terkadang naik turun.

Kata kunci : metode menghafal Al-Qur'an, Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgongan.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 - a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

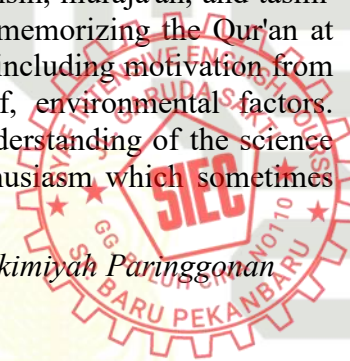


ABSTRACT

This undergraduate thesis discusses the method of memorizing the Al-Qur'an at the al-hakimiyah paringgonan Islamic boarding school. The Al-Hakimiyah Islamic Boarding School which is located in the village of Paringgonan, Ulu Babumun District, Padang Lawas Regency, North Sumatra Province has several excellent programs and one of them is tahfidzul Qur'an. This research focuses on discussing the methods used at the Al-Hakimiyah Paringgonan Islamic boarding school in memorizing the Al-Qur'an. The type of this research was field research where its primary data sources were direct interview in the field, observations result, and documentation. This research employed qualitative approach. The research findings showed where the implementation of memorizing the Qur'an at the Al-Hakimiyah Islamic boarding school is carried out using the Ottoman Turkish method and assisted by methods such as the tahsin, muraja'ah, and tasmi' methods. In addition, there are also driving factors in memorizing the Qur'an at the al-hakimiyah paringgonan Islamic boarding school, including motivation from parents and teachers, motivation from within oneself, environmental factors. While some of the inhibiting factors are the lack of understanding of the science of tajwid students/wati, lack of concentration and enthusiasm which sometimes goes up and down.

Keywords: *the method of memorizing Al-Qur'an, Al-Hakimiyah Paringgonan Islamic Boarding School.*

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



الخلاصة

يهدف هذا البحث إلى تحليل طريقة حفظ القرآن الكريم في مدرسة الحكيمية الدينية في بارينغونان، تقع مدرسة الحكيمية الدينية في قرية بارينغونان، تابعة لمنطقة أولو بارومون، محافظة بادانج لوانج في إقليم سومطرة الشمالية وتحتوي على عدة برامج متميزة، منها تحفيظ القرآن الكريم. يركز هذا البحث على تحديد الأساليب المستخدمة في مدرسة الحكيمية الدينية في بارينغونان لحفظ القرآن الكريم ويستخدم هذا البحث المنهج الميداني، حيث تم جمع المعلومات الأساسية من خلال المقابلات المباشرة في الميدان، والملاحظات الميدانية، والوثائق المجمعة. ويعتمد هذا البحث على المنهج النوعي تجد أن حفظ القرآن الكريم في مدرسة الحكيمية الدينية يتم باستخدام طريقة تركي أوثمانية، بالإضافة إلى طرق أخرى مثل تحسين التجويد، والمراجعة، والتسميع. وهناك عوامل داعمة لحفظ القرآن الكريم في مدرسة الحكيمية الدينية في بارينغونان، منها التحفيز من الآباء والمعلمين، والتحفيز الذاتي وعوامل البيئة. وأما العوامل المحددة منها ضعف فهم التجويد، ونقص التركيز والحماس في بعض الأحيان.

الكلمات الرئيسية: طرق حفظ القرآن الكريم، مدرسة الحكيمية الدينية بارينغونان.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi manusia yang di dalamnya berisi tentang peringatan atau janji baik berupa ganjaran maupun hukuman, tetapi juga berisi perintah seperti pada ayat 1-5 QS. Al-Alaq yang pertama kali diturunkan, yang berbunyi : Yang artinya : (1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Dalam penelitian ilmiah, al-qur'an diakui sebagai sumber ajaran pertama yang kebenaran dan keutamaannya tidak diragukan lagi. Al-Qur'an adalah kitab suci yang didalamnya terdapat firman-firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan didunia dan akhirat.²

Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi manusia yang didalamnya berisi tentang peringatan atau janji baik berupa ganjaran maupun hukuman, dan juga berisi tentang pelajaran, seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar ayat 22, yang berbunyi :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : *“Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”* (Al-Qamar [44]:22)

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bogor : Al-Alaq (96) : 1-5.

²Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2018),

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Allah SWT memerintahkan kita umat Islam untuk belajar, dan menuntut ilmu. Salah satunya yaitu “membaca”. Wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yaitu surat al-alaq yang berisi perintah untuk membaca. Perintah membaca merupakan sesuatu yang berharga yang pernah dan dapat diberikan kepada umat manusia. Membaca dalam banyak artian adalah syarat pertama dan yang paling utama dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Serta syarat utama membangun suatu peradaban.³

Perintah membaca dalam wahyu pertama tersebut merupakan indikasi akan pentingnya ilmu untuk dipelajari dan diajarkan. Al-Qur’an adalah firman Allah yang selalu aktual ayat-ayat, senantiasa realitas dan berlaku untuk sepanjang masa.

Menurut Imam Jalaluddin Al-Suyuthy seorang ahli Tafsir dan Ilmu Tafsir di dalam bukunya yang berjudul Itmam al-Dirayah beliau menyebutkan: Al-Qur’an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk melemahkan pihak-pihak yang menantanginya, walaupun hanya dengan satu surat saja dari padanya.⁴

Sebagai kitab suci, Al-Qur’an memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab suci lainnya. Dalam kandungannya, terdapat tuntunan yang jelas serta menyeluruh sekaligus dapat ditemukan bukti-bukti kebenarannya yang awet sepanjang masa.

Mayoritas ulama memahami Al-Qur’an yang dinyatakan terdapat di kitab yang terpelihara itu dan atas dasar tersebut mereka memahami kata *Al-mutahharun* dalam arti *para malaikat*. Ayat ini dipahami sebagai bantahan terhadap kaum musyrikin yang menduga bahwa Al-Qur’an adalah karya jin atau dukun yang dibisikkan oleh syetan. Akan tetapi al-qur’an itu berada disatu tempat yang sangat

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 2009), hlm.7

⁴ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur’an*, hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terpelihara dan tidak dapat dijangkau oleh makhluk-makhluk kotor itu. Ia diturunkan oleh Rabbul ‘Al amin.⁵

Al-Qur’an bersumber dari Rabbul ‘Alamin mengisyaratkan bahwa kehadiran Al-Qur’an merupakan salah satu bentuk pemeliharaan dan pendidikan dari Allah SWT. Untuk itu kita sebagai umat Islam wajib memuliakan Al-Qur’an serta menjaga kesucian dan kemurniannya secara mutlak. Al-Qur’an memiliki peran penting bagi seluruh umat Islam di dunia, al-qur’an memberikan banyak hikmah serta manfaat bagi yang mempelajarinya. Oleh karena itu, umat Islam memiliki tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur’an dengan cara membacanya dan memahami isi kandungannya karena seorang muslim berkeyakinan bahwasannya apabila mereka selalu berinteraksi dengan Al-Qur’an maka akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Al-Qur’an yang ada saat ini masih asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada sahabatnya. Hal ini karena Allah SWT yang menjaganya. Seperti firman Allah dalam QS Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya*”. (Al-Hijr [15]:9)

Meskipun Allah sudah menjamin memelihara al-qur’an dalam surat Al-Hijr ayat 9, kita tidak boleh hanya terpaku pada penafsiran harfiah tersebut. Kita juga semestinya turut andil dalam memelihara dan menjaga Al-Qur’an dari suatu masa ke masa. Salah satu cara yang bisa kita lakukan sebagai umat Islam dalam menjaga dan memeliharanya adalah dengan menghafalnya. Untuk menarik minat umat Islam dalam menghafal al-qur’an

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 200, hlm.380-381)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dizaman modern sekarang ini yaitu dengan adanya suatu metode menghafal yang unik, menarik, dan memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an akan mempengaruhi hasil dan pemahaman yang berbeda-beda, kemudian pemahaman yang berbeda itu akan menghasilkan perilaku yang berbeda pula sebagai tafsir Al-Qur'an dalam praktik kehidupan baik dalam filosofis, teologis, psikologis maupun culturana.

Dalam realitanya, fenomena pembacaan Al-Qur'an sebagai sebuah apresiasi dan respons umat Islam ternyata sangat beragam. Ada berbagai model pembacaan Al-Qur'an, mulai dari yang berorientasi pada pemahaman dan pendalaman maknanya seperti yang banyak dilakukan oleh para ahli tafsir, sampai yang sekedar membaca Al-Qur'an sebagai ibadah ritual atau untuk memperoleh ketenangan jiwa saja. Bahkan ada model pembacaan Al-Qur'an yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis (supranatural) atau terapi pengobatan dan sebagainya.

Kajian Al-Qur'an terus menerus mengalami perkembangan. Mulai dari yang dulu hanya terfokus pada kajian teks saja, kini banyak muncul kajian Al-Qur'an yang menjadikan masyarakat sebagai objek kajiannya. Bukan sekedar mengkaji Al-Qur'annya, tetapi juga mengkaji bagaimana manusia menempatkan Al-Qur'an bukan sekedar dimaknai sebagai kitab suci, ataupun lebih dari itu. Al-Qur'an dianggap sebagai sesuatu yang memiliki kekuatan dalam kehidupan, kajian ini dikenal dengan sebutan living Qur'an.

Living Qur'an dapat diartikan sebagai fenomena yang terkait dengan Qur'an sebagai objek studinya. Jadi dapat disimpulkan living Qur'an yaitu kajian tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan keberadaan Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an disebuah komunitas muslim tertentu. Salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan Al-Qur'an yaitu dengan cara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menghafalkannya, hal ini biasa ditemukan dilembaga-lembaga keagamaan seperti Pondok Pesantren, Majelis Ta'lim dan lain sebagainya.

Tradisi ini oleh sebagian umat Islam di Indonesia telah begitu membudaya bahkan berkembang terutama dikalangan santri, sehingga tradisi ini telah membentuk suatu identitas budaya setempat. Hal ini disebabkan karena bagi masyarakat Islam Indonesia Al-Qur'an dianggap sebagai sesuatu yang sakral yang harus diagungkan sehingga mereka beranggapan bahwa membaca Al-Qur'an apalagi menghafalnya merupakan perbuatan yang mulia yang dapat mendatangkan suatu barokah.⁶

Raghib As-Sirjani mengemukakan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah mukjizat, karena melihat banyak ribuan bahkan jutaan umat Islam yang telah menghafalkannya, dengan jumlah surat dan ayat yang begitu banyak. Tidak ada satupun kitab samawi maupun non samawi yang bisa dihafal oleh banyak orang seperti Al-Qur'an. Yang membuat kita lebih kagum lagi ketika banyak anak kecil dibawah umur 10 tahun bahkan terkadang dibawah 7 tahun mampu menghafal Al-Qur'an. Itulah salah satu keistimewaan al-qur'an yaitu dimudahkan untuk dihafalkan oleh semua kalangan.⁷ Para ulama bersepakat bahwa hukum menghafal al-qur'an adalah fardhu kifayah. Jika diantara anggota masyarakat dapat melaksanakan dan mampu menghafal al-qur'an maka terlepas dosa atas yang lainnya. Dan jika diabaikan dan tidak mau menghafalnya maka berdosa semua masyarakat di daerah tersebut. Pada prinsipnya kekuatan hukum seperti ini dimaksud untuk menjaga al-qur'an dari pemalsuan. Pergantian dan perubahan yang telah terjadi bagi kitab-kitab sebelumnya yaitu zabur, tuarat, dan injil.⁸

⁶ Ahmad Atabik, "The Living Qur'an Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara." Dalam Jurnal, Penelitian, hlm. 136-137.

⁷ Syahrur, M. (200), Al-Kitab wa Al-Qur'an ; Qira'ah Mu'ashirah. Beirut: Dsr Al-Sa'ad.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, op.cit hlm. 529

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an pasti mempunyai motivasi yang berbeda-beda dan salah satu dari motivasi mereka yaitu melihat dari keutamaan menghafal Al-Qur'an. Dalam Islam kedudukan penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan posisi yang tinggi dan kehormatan ini akan tetap terjaga hingga hari kiamat. Ada satu hal yang lebih spesial bagi para ahlul Qur'an, yaitu adanya penghormatan dari Allah SWT kepada mereka, bahwa memulikan mereka termasuk satu bentuk memuliakan Allah SWT. Dalam sebuah hadits yang berbunyi:

“bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at pada pembacanya”.⁹

Berbicara tentang tahfizh Al-Qur'an. Kata tahfidz qur'an tentu sudah tidak asing lagi bagi kita kalangan umat muslim khususnya di Indonesia. Banyak orang yang menghafal Al-Qur'an mulai dari usia dini sampai dewasa, tak terkecuali juga dengan orang-orang tua. Terlebih di lembaga pendidikan tertentu dan pondok pesantren. Banyak orang tua yang berlomba-lomba mengantarkan anaknya masuk sekolah pesantren untuk menuntut ilmu agama dan menghafal Al-Qur'an. Sangat jarang di sebuah kota atau perkampungan terdapat kegiatan menghafal al-qur'an yang diikuti oleh masyarakat setempat.

Dalam menghafal Al-Qur'an ada beberapa metode yang digunakan guna mempermudah para hafidz dalam menghafal al-qur'an. Setiap orang memiliki cara atau metode sendiri dalam menghafal. Namun demikian, paling banyak metode yang digunakan adalah metode yang cocok dan menyenangkan bagi tiap individu. Pada umumnya metode yang cocok bagi setiap orang diperoleh melalui beberapa kali percobaan.¹⁰

⁹ An-Nawawi, Imam Zakaria yahya bin Syaraf, *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Al-Qowam, hlm.8.

¹⁰ Ir. Amjad Qasim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, Solo: Qiblat Press, 2008, hlm. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak masa Nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga masa sekarang. Proses pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan santri di pondok-pondok pesantren terdapat beberapa macam metode menghafal, dari berbagai macam metode dalam menghafal Al-Qur'an tersebut ternyata dapat mempermudah dan mempercepat santri dalam menghafal.

Terkhusus di pondok pesantren Al-Hakimiyyah yang berada di desa Paringgonan kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Pondok pesantren ini memiliki program unggulan yaitu mampu membaca kitab kuning dan tahfidzul Qur'an. Pada setiap tahunnya pondok pesantren ini selalu mendapat undangan dan kesempatan untuk mengutus santri/wati perwakilan ke Jakarta tepatnya ke Rumah Qur'an untuk melanjutkan hafalannya disana. Setelah santri/wati menyelesaikan hafalannya di rumah Qur'an, nanti akan diadakan tasmi' qubro atau yang biasa disebut dengan tes hafalan di pondok pesantren Al-Hakimiyyah dengan disaksikan oleh guru-guru besar dari luar maupun dalam negeri. Hal ini menarik perhatian penulis untuk mencari tahu metode menghafal seperti apa yang diterapkan oleh guru di pondok pesantren Al-Hakimiyyah Paringgonan dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk meneliti pondok pesantren Al-Hakimiyyah tentang metode menghafal di pondok pesantren Al-Hakimiyyah dengan judul **“ANALISIS METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-HAKIMIYAH DESA PARINGGONAN, KECAMATAN ULU BARUMUN, PROVINSI SUMATERA UTARA”**

B. Defenisi Istilah

1. Analisis

Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas. Menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.¹¹

2. Metode

Secara etimologi metode dalam Bahasa arab dikenal dengan istilah thoriqoh, yang berarti Langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode juga diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹²

3. Menghafal

Dalam bahasa Arab “hafal” diartikan dengan “Al-Hifzhu” lawan kata dari lupa. Maksudnya selalu ingat dan tidak lalai. Di dalam Al Qur’an kata Al Hifzhu mempunyai arti yang bermacam-macam tergantung susunan kalimatnya, antara lain: a) Selalu menjaga dan mengerjakan shalat pada waktunya. b) Menjaga. c) Memelihara. d) Yang diangkat.¹³

4. Al-Qur’an

Secara bahasa lafazh Al Qur’an merupakan mashdar (kata bentukan) dari kata qara’a (membaca) adalah Al-Qira’ah (bacaan) sebagaimana disinyalir dalam firman Allah QS. Al Qiyamah : 17-18:

Yang Artinya : Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya Maka ikutilah bacaannya itu.¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

¹¹ repository.pip-semarang.ac.id

¹² Muwahidah, Nurhasanah & Wibawati Bermi, metode pembelajaran PAI. (sumatera barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022), hlm. 1.

¹³ Abdu Rabb Nawbuddin, H.A.E. Koswara (pent.), Metode Efektif Menghafal Al Qur’an, Jakarta: Tri Daya Inti, 1992, h.16-17.

¹⁴ ST. Amanah, Pengantar Ilmu Al Qur’an dan Tafsir, Semarang : As Syifa, 1994, h. 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau.
1. Metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Desa Paringgonan, Kec. Ulu Barumon, Prov. Sumatera Utara
 2. Kelebihan dan kekurangan metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Desa Paringgonan, Kec. Ulu Barumon, Prov. Sumatera Utara
 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal al Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Desa Paringgonan, Kec. Ulu Barumon, Prov. Sumatera Utara.
 4. Solusi mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Desa Paringgonan, Kec. Ulu Barumon, Prov. Sumatera Utara
 5. Implementasi dari metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Desa Paringgonan, Kec. Ulu Barumon, Prov. Sumatera Utara
 6. Peran pemerintah terhadap metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Desa Paringgonan, Kec. Ulu Barumon, Prov. Sumatera Utara

D. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan pembahasan dalam sebuah penelitian, sehingga objek tertentu akan dapat diteliti secara spesifik untuk mendapatkan pemahaman secara utuh dan terbebas dari interpretasi yang meluas. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada metode dan kelebihan dan kekurangan metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan . Penelitian ini berkonsentrasi kepada menganalisis tentang metode dan kelebihan dan kekurangan metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan.



Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Metode apa yang diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyyah Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode-metode apa saja yang digunakan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat santri dalam proses menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hakimiyyah Paringgonan
2. Sebagai bahan informasi bagi santri-santri lainnya tentang metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Menjadi bahan studi ilmiah untuk penelitian lebih lanjut.
4. Menambah khasanah perpustakaan UIN Suska Riau khususnya dari ilmu Al-Qur'an dan tafsir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menambah pengetahuan bagi yang membaca penelitian ini dan dapat diajarkan atau diterapkan kepada santri-santrinya.

6. Menambah pengetahuan bagi individu lainnya yang tidak menempuh pendidikan formal dalam metode menghafal Al-Qur'an.

4. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan, maka penulis menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab, dan pada masing-masing bab dibagi lagi menjadi sub bab yang terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan, Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Hasil penelitian sebelumnya, kajian teori memamparkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode penelitian : Pada bab ini akan dibahas tentang : Metode dan alasan menggunakan metode, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode

Secara etimologi metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah *tharigah* yang berarti langkah-langkah strategis yang di persiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode juga diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Metode berasal dari kata *method* dalam bahasa inggris berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan sesuatu bahwa metode berasal dari bahasa yunani (Greeka) yaitu dari kata “*metha*” dan “*hodos*”. *Metha* berarti melalui atau melewati, sedangkan kata *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, dalam bukunya *Metode Pengajaran Islam*, Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dalam melakukan sesuatu.¹⁶

Makna metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ada dua arti. Yang pertama: Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Yang kedua: Cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu tujuan yang ditentukan. Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode adalah cara yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁵ Muwahidah Nur Hasanah & Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran Pai*, (Sumatra Barat: CV AZKA PUSTAKA, 2022), hlm 1

¹⁶ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), Cet. 1, hlm.9.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Menghafal Al-Qur'an

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian menghafal adalah berusaha memasukkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁷ Menghafal menurut bahasa, berasal dari bahasa Arab yaitu *hafidza*, *yahfazu*, *hifzan* yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal.¹⁸ Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Mengingat berarti menyerap atau meletakkan pengetahuan dengan jalan pegecamaan secara aktif. Tahfiz berasal dari bahasa Arab, dengan *fi 'il* madhinya yang artinya secara etimologi (tata bahasa) adalah menjaga, memelihara atau juga menghafalkan.¹⁹

Sedangkan Al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah al-Hafizh ini dipergunakan untuk orang yang hafal Al-Qur'an tiga puluh juz tanpa mengetahui isi dan kandungan Al-Qur'an. Sebenarnya istilah al-Hafizh ini adalah predikat bagi sahabat Nabi yang hafal hadits-hadits shahih (bukan predikat bagi menghafal Al-Qur'an).²⁰

Menghafal diartikan pula sebagai aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.²¹ Menghafal juga dikatakan suatu proses mengingat, dimana seluruh ayat- ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal harus diingat kembali secara sempurna tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.

¹⁷Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Gita Media Press, 1999), hlm 307

¹⁸Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1989), hlm.105.

¹⁹Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Al-Asri*(Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2006), hlm, 37.

²⁰Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*,(Surabaya: Pustaka Pogramif, 1997), hlm.279

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002),hlm.29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian menghafal adalah proses memasukkan informasi, menyimpan, menyampaikan kembali informasi di luar kepala. Baik melalui pengulangan dengan membaca atau mendengar. Menghafal ialah merupakan suatu proses mental untuk menyimpan kesan yang sewaktu-waktu dapat diingat kembali. Menghafal juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh pikiran agar selalu ingat terhadap materi pelajaran yang diterima. Maka dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan sebuah proses untuk mengingat, menyimpan atau meresapi sesuatu ke dalam ingatan.²²

Secara istilah Al-Qur'an didefinisikan oleh Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān dengan firman Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw yang bernilai ibadah dengan bacaannya.²³

Banyak para ulama yang memberikan definisi terhadap Al-Qur'an dan menambahkan unsur-unsur definisi itu. Adapun unsur-unsur definisi tersebut adalah Al-Qur'an kitab suci yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan dengan mutawatir, dimulai dari surat al-Fatihah sampai surat al-Nâs. Seperti yang didefinisikan oleh 'Ali al-Şābunī yaitu "*huwa kalamullah al-mu'jiz 'ala khâtam al-aniyâ wa al-mursalîn bi wasilati alamîn Jibril as. Al-maktub fi al-masâhif, al-manqul ilanâ bi al-tawâtur, almuta'abbad bi tilâwatihi, al-mabdu' bi surah al-fatihah al-makhtûm bi surah al-nâs*".²⁴

Adapun pengertian Al-Qur'an menurut Şubhi Şālîh yaitu Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.²⁵ Sedangkan menurut Muhammad 'Abdul 'Azim

²² Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 31.

²³ Manna Khalil Qattan, *Mabahits Fi 'Ulum al-Qur'an* (Cairo: Mansyurat 'Ashar-Hadist), 24.

²⁴ Ali al-Sabuni, *al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an* (Jakarta: Dar al-Kutub, 2003), cet ke-1-8

²⁵ Subhi Salih, *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an* (Bandung: Mujahid Press, 2004), 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halalita milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Az-Zarqani Al-Qur'an ialah perkataan (kalam) Allah Swt bukan perkataan manusia dan tidak ada keraguannya.²⁶

Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw dengan perantara malaikat Jibril as, yang diturunkan secara lisan dan diriwayatkan kepada kita secara *mutawâtir*.²⁷

Macam-Macam Metode Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ilham Agus Sugianto mengatakan dalam bukunya yang berjudul "Kiat Praktis Menghafal al-Qur'an" bahwa metode menghafal Al- Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai cara, berikut ini beberapa cara menghafal Al-Qur'an beserta tahapannya:

1. Metode menghafal dengan pengulangan penuh.
 - a. Siapkan materi hafalan yang akan dihafal baik itu satu halaman, setegah halaman, sepertiga halaman , atau seperempat halaman.
 - b. Materi hafalan tersebut dibaca berkali-kali sampai lancar dan jelas. Hal ini dilakukan dengan membaca (melihat) mushaf kurang lebih 40kali.
 - c. Materi tersebut diulangi kembali dengan sekali mushaf dan sekali tidak. Hal ini dilakukan berulang-ulang sebanyak kurang lebih 40 kali hingga hafal dengan sendirinya.
 - d. Setelah hafal, lakukan pengulangan dengan tanpa melihat mushaf sebanyak kurang lebih 40 kali.
2. Metode Menghafal dengan Bimbingan ustadz
 - a. Siapkan materi hafalan yang akan dihafal baik satu halaman, setengah halaman, sepertiga halaman, atau seperempat halaman.
 - b. Materi hafalan tersebut dibacakan oleh sang ustadz dan ditirukan oleh murid penghafal secara berulang-ulang.

²⁶ Muhammad 'Abdul 'Adhim Az- Zarqani, *Manahilu al-'Irfan fi 'Ulumi al-Qur'an*, jilid I (Beirut: Dar al-Fikr,1988), 19.

²⁷ M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar 'Ulum al-Qur'an/Tafsir* (Jakarta Bulan Bintang, 1992),, cet ke-XIV, 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Malicia tamilik UIN Suska Riau
 State Islamic University Kasim Riau

Materi hafalan tersebut dihafalkan ayat per ayat yaitu dengan dibacakan oleh sang ustadz dan ditirukan oleh murid secara berulang-ulang hingga hafal. Demikian seterusnya dari ayat ke ayat hingga hafal satu materi hafalan.

Sedangkan Ahmad Rony Suryo Widagda dalam bukunya Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an menyebutkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizh Qur'an adalah empat di antaranya yaitu :

1. Metode Juz"i, yaitu cara menghafal secara berangsur-angsur atau Sebagian demi sebagian dan dihubungkannya antar bagian lainnya dalam satu kesatuan materi yang dihafal.
2. Metode Takrir, adalah suatu metode mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz yang fungsinya adalah untuk menjaga agar materi yang sudah dihafal tidak kelupaan.
3. Metode Setor, adalah memperdengarkan hafalan-hafalan baru kepada ustadz. Kegiatan setor ini wajib dilakukan oleh semua santri yang menghafal Al-Qur'an, karena pada waktu setor inilah hafalan santri disimak oleh guru, sehingga dengan setoran hafalan santri akan terus bertambah, disamping itu bacaan dan hafalan santri juga dapat terpelihara kebenarannya.
4. Metode Tes Hafalan, adalah usaha yang dilakukan untuk menilai keadaan hafalan santri dengan penekanan kepada materi ketepatan bacaan yang meliputi makhraj maupun tajwidnya.

Menurut Ahmad Salim Badwilan metode metode menghafal Al- Qur'an ada dua belas macam :

1. Mushaf Hafalan

Mushaf ini berbeda karena halamannya selalu dimulai dengan kepala ayat dan diakhiri dengannya juga. Berbagai juznya tidak dimulai kecuali dengan kepala-kepala ayat yang bisa mempermudah pembacanya untuk



memusatkan pandangan pada ayat hingga selesai menghafalnya, tanpa perlu terbagi-bagi pikirannya antara dua halaman.

2. Mushaf dibagi per juz

Setiap masing-masing juz yang terpisah atau setiap lima juz yang terpisah, yang mungkin dapat disimpan dengan mudah, seperti saat menaruh di saku.

3. Membaca ayat secara perlahan

Dianjurkan bagi orang yang ingin menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk membacanya dengan perlahan sebelum menghafalnya, agar terlukis dalam dirinya sebuah gambaran umum.

4. Metode duet

Hendaknya mencari seseorang yang bisa ikut serta bersamanya dalam menghafal, dan menjadikannya sebagai teman saat pulang pergi ke sekolah. Dianjurkan agar ada kesesuaian antara keduanya dari aspek psikologis, pembinaan, pendidikan, juga usia agar metode ini bisa berbuah penghafalan.

5. Membagi ayat ke dalam kelompok-kelompok

Metode ini bisa mudah untuk dihafal misalnya diikat dengan satu tema atau dihafal dari awal hingga akhir sekaligus, atau mungkin memperlihatkan lima ayat yang dimulai, atau berakhir dengan satu huruf tertentu yang mandiri, atau ayat penggabung.

6. Membaca ayat pada saat melakukan shalat

Apabila telah menghafal satu lembar Al-Qur'an, maka ulangilah hafalan itu di semua shalat fardhu, shalat sunnah, dan juga tahiyatul masjid. Kemudian, ketika mengulang dan lupa, maka kembalilah ke mushaf.

7. Metode tulisan

Metode ini mensyaratkan para penghafal Al-Qur'an untuk menuliskan potongan ayat dengan tangannya sendiri di papan tulis, atau di atas kertas dengan pensil, kemudian menghafalnya dan menghapus dengan perlahan untuk pindah ke potongan ayat yang lain.

8. Metode pengulangan

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Malicia Tamara Niku UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode ini dengan mudah bisa digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an dengan cara menulis catatan kecil dari kertas putih dalam bentuk cetakan mushaf yang sama dengan yang hendak digunakan untuk menghafal. Usahakan dengan tulisan yang jelas, warna yang kontras (merah misalnya), dan biarkan lembaran yang lain tanpa ditulis. Apabila hendak mengulang surah, tinggal melihat pada daftar tulisan tersebut. Dan ketika mengulang, hanya membaca kalimat-kalimat yang telah ditandai..

9. Berpegang pada program yang telah ada

Setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus bersandar pada program tertentu yang telah tertulis, yang harus dilakukan setiap hari. Program ini disesuaikan dengan kemampuannya untuk menghafal.

10. Memahami makna umum suatu ayat

Merupakan pintu bagi kuatnya hafalan dalam benak pikiran, hendaknya menghafal haruslah di maknai atau di pahami agar lebih mudah untuk di hafal.

11. Bergabung dengan sekolah-sekolah atau halaqah-halaqah di Masjid atau selainnya.

Hal ini bisa membantu seorang yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan cara meniru, memahami ayat, dan memperbagus bacaan. Ini merupakan metode yang paling bermanfaat bagi anak-anak dan remaja dalam menghafal Al-Qur'an.

12. Pengulangan

Pengulangan disini maksudnya bersama seorang guru atau kaset yang berisi bacaan seorang Qari' yang sangat bagus tajwidnya, dan menulangi atau menyimak kaset tersebut. Karena penyimakan semacam ini bisa memperkuat ingatan, sebagaimana memperkuat posisi kalimat pada mushaf dalam pikiran. Metode ini sangat bermanfaat dan merupakan metode yang paling besar pengaruhnya, terutama bagi anak-anak.

Menurut Al Hafis secara umum metode tahfizhul Qur'an ada empat macam:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode/Toriqoh Wahdah

Metode ini dilakukan dengan menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat-ayat dalam satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman.

2. Metode *Kitabah*

Metode ini dilakukan dengan menulis terlebih dahulu ayat yang akan dihafal, kemudian baru menghafal ayat.

3. Metode *Sima* "i

Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung maupun melalui rekaman. Dapat juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal, metode ini baik digunakan untuk anak-anak yang belum lancar membaca Al Qur'an serta bagi orang-orang yang tunanetra.

4. Metode *Jama* '

Metode ini dilakukan dengan cara kolektif atau klasikal, yakni menghafal ayat dengan bimbingan instruktur yang dilakukan oleh beberapa orang anak. Jika instruktur membaca ayat yang akan dihafal kemudian memberikan bimbingan kepada santri sedikit demi sedikit sehingga semua santri hafal baru dilanjutkan kepada ayat berikutnya. Maka dengan menggunakan metode jama' akan dapat menghilangkan kejenuhan.

H. Sa'adullah SQ dalam bukunya yang berjudul 9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an diantaranya :

Bin-Nazhar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses Bin-Nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau 40 kali seperti yang dilakukan ulama terdahulu.

Tahfidz



Yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar* tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal.

Talaqqi

Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang ustadz. Ustadz tersebut haruslah seorang hafizh Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru tahfizh juga hendaknya yang benar-benar mempunyai silsilah guru yang sampai kepada Nabi Muhammad SAW.

4. Takrir

Yaitu mengulang-ulang hafalan atau men-sima'kan hafalan yang pernah dihafalkan / sudah pernah di sima'kan kepada guru tahfizh. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik. Selain dengan ustadz, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk men-takrir materi yang telah dihafalkan.

Tasmi'

Yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya. Karena bisa saja dia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.²⁸

Pondok Pesantren Al-Hakimiyah

1) Sejarah pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan ini didirikan pada tahun 1999. Pendirian pesantren ini bermula karena terinsprisasi pada Tingginya keakalan remaja di desa Paringgonan serta minimnya tempat belajar agama, dan banyaknya masukan dari masyarakat setempat yang mengkhawatirkan masa depan anak-anak mereka. Oleh sebab itu, dengan ikhtiar dan do'a pada tahun 1999 berdirilah Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan yang terletak di Jalan Mayor Daulat Desa Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Awal berdirinya pesantren ini hanya membuka Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Seiring dengan perkembangan zaman, pada tahun 2004, Pesantren ini membuka jenjang pendidikan setingkat SMP dengan nama MTS Al-Hakimiyah Paringgonan. Selanjutnya pada tahun 2007, pesantren ini membuka jenjang pendidikan setingkat SMA dengan nama MAS Al-Hakimiyah Paringgonan, dan sampai sekarang masih tetap beroperasi dan merupakan pesantren yang siswanya banyak dari berbagai daerah di Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

Saat ini, pesantren masih di bawah pimpinan Drs. H. Rohyan, S.Pd.I M.Pd, yang mendirikan pesantren ini. MDA Al-Hakimiyah Paringgonan berada di bawah pimpinan Erwandi Gunawan Daulay M.Si, Madrasah Tsanawiyah dipimpin oleh Dra. Hj Hotmidah M.Pd.

Sedangkan madrasah aliyah di pimpinoleh Drs. H. Rohyan, S.Pd.I. Yayasan Pondok pesantren Al-Hakimiyah terletak di Jln. Mayor Daulat No. 26 Paringgonan, tempatnya di pusat ibu kota kecamatan Ulu Barumun Kabupaten

²⁸ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani, 2008, hlm. 52



Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padang Lawas. Pesantren yang cukup besar ini berada di Kecamatan Ulu Babumun, Kabupaten Padang Lawas, provinsi Sumatera Utara.²⁹

Pondok Pesantren Al-Hakimiyah yang terletak di desa paringgonan jalan Mayor Daulat. Komplek Pesantren ini memiliki luas tanah 6.028 m² dengan luas bangunan 6.028 m². Gedung utama pesantren memiliki dua lantai dengan segenap sarana dan prasarananya.³⁰

2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan

a. Visi

Terwujudnya siswa/i yang berkualitas dan berilmu pengetahuan yang tinggi serta bertanggung jawab, memiliki akhlakul karimah, mampu menjadi imam bagi teman sebaya juga ditengah-tengah masyarakat.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses pendidikan secara professional dan menciptakan mutu pendidikan yang tinggi.
- 2) Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melahirkan siswa/i yang bertanggung jawab dan berakhlakul karimah.
- 4) Melahirkan lulusan yang siap pakai dan mampu melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.³¹

3) Struktur Kepengurusan Pesantren Al-Hakimiyah

Susunan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan sebagai berikut:³²

Table 1

Struktur Kepengurusan Pesantren

NAMA	JABATAN
H. FAUZAN TSANI AL-HAKIMI, M.Pd	KETUA YAYASAN
Drs. H. ROHYAN, M.Pd	PIMPINAN PESANTREN
MHD ILHAM HABIBI HSB	SEKRETARIS PESANTREN

²⁹Wawancara dengan Drs.H.Rohyan M.Pd diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023

³⁰Observasi lingkungan pondok pesantren al-hakimiyah, tanggal 02 mei 2023

³¹Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgonan

³²Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgonan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BURHANUDDIN SIREGAR, M.Pd

BENDAHARA PESANTREN

4) Guru – Guru Pondok Pesantren Al-Hakimiyah

Guru-guru yang mengajar di pondok pesantren Al-Hakimiyah adalah dari berbagai alumni lulusan pondok pesantren di berbagai daerah. Bahkan ada juga lulusan S-rata-1 dan Magister. Sehingga tidak diragukan lagi kualitas para guru yang mengajar di pondok pesantren Al-Hakimiyah.³³

Table 2.
Nama Guru-Guru Pondok Pesantren Al-Hakimiyah

No	Nama Guru	Jabatan Dalam Dinas	Tingkat Pendidikan
1	Drs. H. ROHYAN, M.Pd	Pimpinan Pesantren	S-2
2	Dra. Hi. HOTMIDAH, M.Pd	Kepala Madrasah	S-2
3	AFIPUDDIN HASIBUAN S.Pd	Guru	S-1
4	AHMAD DAUD MUKHTAR NST	Guru	SLTA
5	AHMAD HUSEIN DAULAY S.Pd.L	Guru	S-1
6	AISYAH S.Pd	Guru	S-1
7	ALI GUSTAN HASIBUAN S.Pd.L	Guru	S-1
8	AMINATZZUHRIA HASIBUAN S.Sy	Guru	S-1
9	AMNA MARITO DAULAY S.Pd	Guru	S-1
10	ANISA HANUN HASIBUAN S.Pd.L	Guru	S-1
11	BANDOL HAS	Guru	SLTA
12	BURHANUDDIN SIREGAR M.Pd	Guru	S-2
13	DENNI WARDANI S.Pd	Guru	S-1
14	Dra. NUR HAIDAH NST	Guru	S-1
15	Drs. SARIAT BATUBARA	Guru	S-1
16	ELVI CHAIRANI LUBIS S.Pd	Guru	S-1
17	ELVI KHAIRANI NASUTION S.Pd.L	Guru	S-1
18	ERWANDI GUNAWAN DLY M. SI	Guru	S-2
19	H. FAUZAN TSANI AL HAKIMI M.Pd	Guru	S-2
20	GUSTIANI ROMAITO H S.Pd.L	Guru	S-1
21	H. ISMAIL NASUTION Lc, M,TH	Guru	S-2
22	HAJARUDDIN PULUNGAN S.Pd	Guru	S-1
23	HANIFAH PARAPAT, S.Pd	Guru	S-1
24	HEPPI HAYYUNI HARAHAHAP S.Pd	Guru	S-1

Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgonan



32	HIRAYANI SIRE-GAR M.Pd	Guru	S-2
33	IRMADANI PARAPAT S.Pd	Guru	S-1
34	KARI SUTAN HSB S.Pd.L	Guru	S-1
35	KASTIARNI NASUTION S.Pd	Guru	S-1
36	MAHMUBAH HASJBUAN S.Pd	Guru	S-1
37	MARULIAN AHMAD NASUTION S.Pd	Guru	S-1
38	MHD ALI BORKAT NASUTION S.Pd.L	Guru	S-1
39	MHD FAHRUR ROZY HSB S.Pd	Guru	S-1
40	MHD JA'FAR HASIBUAN S.Pd	Guru	S-1
41	MIRNA YANTI RAMBE S.Pd	Guru	S-1
42	MISWAR HAPOSAN LUBIS S.Pd.L	Guru	S-1
43	MUAMMAR HAMIDI LUBIS S.Pd.L	Guru	S-1
44	MUHAMMAD ALI BORKAT NASUTION S.Pd.L	Guru	S-1
45	MHD AZIZ SIDDIK NASUTION S.Sy	Guru	S-1
46	MHD IQBAL HASIBUAN S.Pd.L	Guru	S-1
47	MHD KAMARUDDIN DLY S.Hum	Guru	S-1
48	MUHAMMAD SOFWAN NAWAWI PULIJNGAN	Guru	SLTA
49	MUNAWIR SADJALI SIREGAR S.Pd	Guru	S-1
50	NAJAMUDDIN HASIBUAN M.Pd	Guru	S-2
51	NUR HIDAYAH MURNI HSB, S.Pd	Guru	S-1
52	PARLINDUNGAN NASUTION S.Pd.L	Guru	S-1
53	PITRIANI PULIJNGAN S.Pd.L	Guru	S-L
54	RAHMAD MUJAHID HARAHAHAP S.Pd.L	Guru	S-1
55	RAHMI WANITA HASIBUAN S.EI	Guru	S-1
56	ROSHALIA NURJANAH S.Pd	Guru	S-1
57	ROSSA HADANA HARAHAHAP, S.Pd	Guru	S-1
58	ROY EDI SYAPUTRA HASIBUAN S.Sy	Guru	S-1
59	RUDIANTO HASIBUAN S.Pd.L	Guru	S-1
60	RIJKIAH NASUTION S. Sy	Guru	S-1
61	SAHLAN S.Pd.L	Guru	S-1
62	SAIDINA KOSIM DAULAY	Guru	SLTA
63	SRI MULIANI S.Pd	Guru	S-1
64	SUKRI PARMONANGAN LUBIS S.Pd	Guru	S-1
65	SUTAN BOTUNG HASIBUAN M.Pd.L	Guru	S-2
66	YUSRINA LUBIS S.Pd.L	Guru	S-1
67	AKIAH ROHANI NASUTION S.Pd.L	Guru	S-1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5) Sarana dan Pra-sarana

Sarana dan pra-sarana yang ada dipondok pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan yaitu sebagai berikut:³⁴

Table 3.
Sarana dan Pra-Sarana

	FASILITAS	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Belajar	34	Baik
2	Tempat Ibadah	1	Baik
3	Asrama putri	2	Baik
4	Asrama Putra	2	Baik
5	Kamar mandi laki-laki	1	Baik
6	Kamar Mandi perempuan	1	Baik
7	Ruang Kepala Pesantren	1	Baik
8	Ruang T.U	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Lab. Komputer	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Tempat Olahraga	1	Baik
13	Meja dan Kursi	600	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁴ Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgonan

Hal



gambar 1 sarana dan pra-sarana di pondok pesantren al-hakimiyah paringgonan

6) Kegiatan Santri/wati Menghafal Al-Qur'an

Kegiatan menghafal al-qur'an dipondok pesantren al-hakimiyah paringgonan sama seperti kegiatan pesantren pada umumnya. Tidak terlepas dari kegiatan keagamaan dan salah satu kegiatan yang dilakukan di pesantren ini adalah tahfidz qur'an.

Adapun jumlah santri/wati dipondok pesantren al-hakimiyah paringgonan yang mengikuti kegiatan tahfidzul qur'an yaitu sebanyak 20 orang, yaitu terdiri dari 5 orang santri dan 15 santriwati. Santri/wati dipondok pesantren ini berasal dari berbagai daerah. Bukan hanya dari lingkungan desa paringgonan. Hal ini menunjukkan bahwa pondok pesantren cukup dikenal oleh masyarakat, ini didukung dengan pimpinan pondok pesantren yang sering melakukan dakwah ditengah-tengah masyarakat Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Pembina tahfidz al-qur'an dipondok pesantren al-hakimiyah jumlah hafalan santri/wati sangat beragam. Ada yang baru menghafal satu juz dan ada juga yang sudah menghafal sampai 15 juz al-qur'an. Adapun daftar nama-nama santri/wati dan jumlah hafalannya sebagai berikut :³⁵

³⁵ Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgonan



Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan pembahasan pada proposal ini dengan proposal yang lain, maka penulis akan melakukan tinjauan pustaka dan menelusuri kajian-kajian yang sudah ada sebelumnya/sudah pernah dilakukan sebelumnya. Kemudian disini penulis akan lebih membahas pada hal yang belum diangkat oleh para peneliti terdahulu. Berdasarkan hasil penelusuran, penulis menemukan beberapa karya tulis yang membahas tema atau permasalahan yang hampir sama, yaitu :

1. Muhammad Hanafiyah Lubis menulis jurnal pada tahun 2017 yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara*³⁶, pada jurnal ini beliau membahas tentang bagaimana menciptakan hafalan yang baik dan kuat pada santri. Yaitu dengan men-tasmi'kan kepada guru yang sudah hafal al-qur'an. Sehingga dengan pengalaman seorang guru dapat diajarkan kepada santrinya.
2. Fitriana Firdaus juga menulis jurnal yang berjudul optimasi kecerdasan manajemen sebagai metode menghafal al-qur'an (Studi Atas Buku "Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Secara Serasa Bermain Game" Karya Lukman Hakim Dan Ali Khosium)³⁷. Pada jurnal ini beliau membahas metode ilham yang dirasa paling cocok dengan peradaban manusia masa sekarang.
3. Alif akbar dan hidayatullah ismail "metode tahfidz al-qur'an di pondok pesantren kabupaten Kampar". Hasil penelitian dimuat berupa jurnal penelitian ushuluddin dengan volume 24. No 1 januari-juni tahun 2016. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa metode tahfidz al-qur'an yang digunakan pondok pesantren di kabupaten Kampar cukup variatif dan baik.

³⁶ M. Hanafi Lubis, "Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara". Jurnal ANSIRU PAI, VOL 1, NO. 2 (2017).

³⁷ Fitriana Firdaus "Optimasi Kecerdasan Manajemen Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi Atas Buku "Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Secara Serasa Bermain Game". Karya lukman hakim dan ali khosium)". Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist, Vol. 18, No. 2 (2017)

Ada yang menggunakan metode wahdah (menghafal per ayat), metode sima'i (menyimak bacaan hafalan al-qur'an), dan adapula yang memakai metode jam'i (menghafal bersama-sama). Penerapan metode tersebut cukup efektif, karena memberikan kemudahan bagi santri cepat dalam menghafal al-qur'an.³⁸ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada perbedaan metode dan perbedaan waktu dan tempat penelitian. Dengan begitu hasil penelitian nantinya pasti memiliki perbedaan, walaupun kajian penelitian mengkaji tema yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Ali Akbar, Hidayatul Ismail, metode tahfidz al-qur'an di pondok pesantren kabupaten kampar, Jurnal Ushuluddin, Vol. 24, 1 Januari-Juni 2016, hlm. 101



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul analisis metode menghafal al-qur'an dipondok pesantren al-hakimiyah paringgongan ini merupakan penelitian yang termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yg terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun kelapangan.³⁹

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data itu menunjukkan dari mana sumber informasi itu didapatkan. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴⁰ Data yang diambil oleh peneliti yaitu dari informasi lapangan melalui observasi, wawancara dilokasi penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini penulis merupakan data sekunder dari artikel, jurnal, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data atau yang akan diwawancarai adalah ustadz sulaiman rasyid beserta istri yang mana mereka merupakan guru yang membimbing program tahfidzul qur'an di pondok pesantren

³⁹ Bambang Sunggona, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42.

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 16.



C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan, tepatnya berada dijalan mayor daulat, desa paringgongan, kecamatan barumun, kabupaten padang lawas, provinsi sumatera utara. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan januari tahun 2023 didesa Paringgonan, kecamatan barumun, kabupaten padang lawas, provinsi sumatera utara. Dalam penelitian ini waktu yang akan ditempuh yaitu sekitar kurang lebih satu bulan.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah seluruh santri dan santriwati beserta para guru dari program tahfidz di pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan. Dan objeknya adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian yaitu metode menghafal al-qur'an.

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang baik maka diperlukan data yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dilakukan untuk menangkap makna suatu kejadian dari *setting* waktu tertentu. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Hartinis yamin menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas mereka”.⁴²

⁴¹Geraiki & Darmanah, Metodologi Penelitian,(Lampung Selatan: CV.Hira Tech,2019),hlm.17.

⁴²Hartinis Yamin, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*,(Jakarta: Komplek Kerjaksanaan Agung, Cipayung, 2009),hlm.79.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditamini UIN Suska Riau
 Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis observasi disini adalah yang maksudnya agar peneliti bisa langsung mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan santri/wati pondok pesantren 1-hakimiyah paringgongan dalam menghafal al-qur'an dan mengamati berbagai metode yang digunakan santri/wati dalam menghafal al-qur'an.

Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para responden. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴³

Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang mempunyai hubungan dengan peneliti di pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan ataupun tidak. Nasution menyatakan dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang di teliti.⁴⁴

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna mengetahui data-data yang diperoleh dilapangan memang valid atau benar adanya seperti dokumen yang sudah peneliti kumpulkan.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka peneliti perlu melakukan analisa terhadap data-data yang peneliti dapatkan dilapangan. Adapun data tersebut peneliti dapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data tersebut didapatkan, maka peneliti melakukan analisa dan mendeskripsikannya dalam bentuk kata.

⁴³ Lexy Moleong, Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm.135.
⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, hlm.95.



BAB V PENUTUP

KE-SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan metode turki ustmani dalam mengajarkan huruf hijaiyah di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

Penerapan metode turki ustmani dalam mengajarkan huruf hijaiyah di pondok pesantren al-hakimiyah yaitu dengan menggunakan metode yanbu'a yang dimulai pada proses Tahsin tartilul qur'an, baru kemudian diujikan hingga para santri/wati mendapatkan bacaan al-qur'an yang fasih dan benar. Pembelajaran pada orang dewasa dengan menggunakan metode yanbu'a tujuannya ialah : 1) untuk membekali santri/wati agar memiliki kemampuan menjadi guru al-qur'an Ketika sudah boyong dan terjun di masyarakat. 2) agar mampu membaca dan menulis al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. 3) mempermudah santri dalam menghafal al-qur'an.

2. Penerapan metode turki ustmani dalam memulai hafalan dari halaman depan ke belakang setiap juz di Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.

3. Penerapan metode turki ustmani dalam memulai hafalan dari halaman depan ke belakang setiap juz di pondok pesantren al-hakimiyah paringgonan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pertama menghafalkan juz 1-10, tahap kedua juz 11-20, dan tahap ketiga juz 21-30, menggunakan al-qur'an rasm ustmani dan dimulai dari halaman 20 dari setiap juz. Keunggulan dari metode turkey ustmani ini yaitu hafalan lebih cepat serta dapat mengetahui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



letak halaman dan urutan ayatnya dari setiap juz, sedangkan kendala dari metode ini yaitu tidak semua kecepatan IQ setiap anak itu sama, pasti berbeda-beda, dan kesulitannya dari metode ini yaitu untuk anak yang memiliki IQ rendah akan sulit dalam mengurutkan halaman dari setiap juz.

SARAN

Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Peneliti mempunyai saran yang ditujukan bagi:

1. Bagi Pembina tahfidzul qur'an di pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan.

Pembina tahfidzul qur'an merupakan seseorang yang paling mengerti bagaimana sulitnya menghafal. Oleh sebab itu Pembina tahfidzul qur'an diharapkan untuk dapat terus memotivasi, mengayomi, dengan ikhlas, membantu para santri/wati tahfidzul qur'an agar tetap semangat dan istiqomah dalam menghafalkan al-qur'an.

2. Bagi santri/wati tahfidzul qur'an pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Diharapkan agar tetap semangat dalam menghafal dan istiqomah menjaga hafalan yang sudah berhasil dihafal. Juga bisa memotivasi anak-anak yang lain untuk ikut serta menghafalkan al-qur'an, karena menghafal al-qur'an adalah perbuatan yang sangat baik dan mempunyai manfaat yang luar biasa bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, baik didunia maupun di akhirat nanti.

3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis Ketika meneliti penerapan metode menghafal al-qur'an dilokasi yang berbeda, serta mampu mengembangkan, mengkaji dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adhul Adhim Az-Zarqani, Muhammad. *Manahilu al-'Irfan fi 'Ulumi al-Qur'an*, Jilid I (Beirut: Dar al-Fikr,1988), 19.

Ahmad, A. *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2018), hlm.1.

Ahmad Sabuni, Ali. *al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an* (Jakarta: Dar al-Kutub, 2003), cet ke-1-8

Ash-Shadieqy, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar 'Ulum al-Qur'an/Tafsir* (Jakarta Bulan Bintang, 1992),, cet ke-XIV, 1.

Atabik Ali dan Muhdlor Zuhdi Ahmad. *Kamus Kontemporer Al-Asri*(Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2006), hlm, 37.

Atabik, Ahmad. "The Living Qur'an Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusntara." Dalam Jurnal, Penelitian, hlm. 136-137

Bermi, Wibawati dan Nur Hasanah, Muwahidah. *Metode Pembelajaran Pai*, (Sumatra Barat: CV.AZKA PUSTAKA,2022), hlm 1

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bogor : Al-Alaq (96) : 1-5.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, op.cit hlm. 529

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002),hlm.29.

Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Dokumen pondok pesantren al-hakimiyah paringgongan

Dokumentasi kegiatan bimbingan yanbu'a perkelompok diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023

Firdaus Fitriana. "Optimasi Kecerdasan Manajemen Sebagai Metode Menghafal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Studi Atas Buku “ Metode Ilham: Menghafal Al-Qur’an Serasa Bermain Game”. Karya lukman hakim dan ali khosium”). Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadist, Vol. 18, No. 2 (2017)

Gaiki & Darmanah, Metodologi Penelitian,(Lampung Selatan: CV.Hira Tech,2019),hlm.17.

Hayatul Ismail, Ali Akbar. metode tahfidz al-qur’an di pondok pesantren kabupaten kampar, Jurnal Ushuluddin, Vol. 24, 1 Januari-Juni 2016, hlm.

101

amaruddin, Ade dan Yasir, Muhammad. *Studi Al-Qur’an*, hlm. 3

Lubis, M. Hanafi. “Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara”. Jurnal ANSIRU PAI, VOL 1, NO. 2 (2017).

Maria Ulfa, Metode Menghafal Al-Qur’an Dipondok Pesantren Istana Al-Qur’an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur, 2021.

Moleong, Lexy. *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm.135.

Observasi Kegiatan Menghafal Santri Dipondok Pesantren Al-Hakimiyah, 01 Mei 2023

Observasi Kegiatan Santri Diponpes Al-Hakimiyah, 01 Mei 2023

Observasi Lingkungan Pondok Pesantren Al-Hakimiyah, Tanggal 02 Mei 2023

Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Gita Media Press, 1999), hlm. 307

Qasim, Amjad. *Hafal Al-Qur’an dalam Sebulan*, Solo: Qiblat Press, 2008, hlm. 15

Qattan, Khalil, Manna. *Mabahits Fi ‘Ulum al-Qur’an* (Cairo: Mansyurat ‘Ashar-Hadist,),21.

Sa’dullo, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta : Gema Insani, 2008, hlm. 52

Salih, Sbbhi. *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur’an* (Bandung: Mujahid Press,2004),



- © Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau
- Hak Sipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Jonathan. *Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 16.
- Shahab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 200, hlm.380-381
- Shahab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2009), hlm.7
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, hlm.95.
- Anggona, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.42.
- Sahrur, M. (200), *Al-Kitab wa Al-Qur'an* ; Qira'ah Mu'ashirah. Beirut: Dsr Al-Saqi
- Syaraf An-Nawawi, Imam Zakaria yahya bin. *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Al-Qowam, hlm.8.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), Cet. 1, hlm.9.
- Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 31.
- Warson Munawwir, Ahmad. *Al-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm.279
- Wawancara dengan Rizki Alamsyah diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023
- Wawancara dengan Alamsyah diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023
- Wawancara dengan Ali Sodikin Hasibuan di pondok pesantren al-hakimiyah 09 mei 2023
- Wawancara dengan Ali Sodikin Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023
- Wawancara dengan Ali Sodikin Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023
- Wawancara dengan Diah permata diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023
- Wawancara dengan Diah Permata Hati diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023
- Wawancara dengan Drs.H.Rohyan M.Pd diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023
- Wawancara dengan Dwi Ardiyanti Nasution diponpes al-hakimiyah, 09



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

09 Mei 2023

Wawancara dengan Efni siregar diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Eka yulia rahma diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Elsa Daulay diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan H. M. Rohyan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Muhammad Damhuri Nasution diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Muhammad Mahrezeki Hasibuan diponpes al-hakimiyah 09 Mei 2023

Wawancara dengan Muhammad Mahrezeki Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Nur khomisah diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Nur Khomisah Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Nur Khomisah Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Rahmadhani Daulay diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Royani Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Safna Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Safna Rezekinta Hasibuan, (santri putri pondok pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan), diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Sulaiman Rasyid Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Sulaiman Rasyid Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Sulaiman Rasyid Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023

Wawancara dengan Sulaiman Rasyid Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09 Mei 2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

09 mei 2023

Wawancara dengan Sulaiman Rasyid Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09

09 mei 2023

Wawancara dengan Sulaiman Rasyid Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09

09 mei 2023

Wawancara dengan Sulaiman Rasyid Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09

09 mei 2023

Wawancara dengan Sulaiman Rasyid Hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09

09 mei 2023

wawancara dengan sulaiman rasyid hasibuan diponpes al-hakimiyah, 09

09 mei 2023

Wawancara dengan Uswatul Hasanah Nasution diponpes al-hakimiyah, 09

09 mei 2023

Wawancara dengan Yumnaini Harahap diponpes al-hakimiyah, 09 mei 2023

wawancara Muhammad Damhuri Nasution diponpes al-hakimiyah, 09 mei

2023

Yamin, Hartinis. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Komplek Kerjaksan Agung, Cipayung, 2009), hlm.79.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1989), hlm.1

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan oleh penulis sebanyak lima kali pertemuan yaitu pada tanggal 05 Mei 2023, 06 Mei 2023, 07 Mei 2023, 08 Mei 2023, 09 Mei 2023 dan 10 Mei 2023. Wawancara ini bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang menyangkut tentang rumusan masalah pada penelitian ini. Dibuatnya daftar pertanyaan ini berfungsi sebagai panduan sistematis ketika penulis melakukan observasi langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada satupun pertanyaan penting yang tertinggal dan terlupakan dalam mempersiapkan penelitian ini. Semua pertanyaan yang terdapat pada daftar ini telah dipersiapkan jauh sebelum penulis terjun langsung ke lokasi penelitian.

Dalam penulisan ini, pertanyaan yang diwawancarai terkait pada rumusan masalah. Dari hasil wawancara inilah penulis mendapatkan jawaban-jawaban dari persoalan rumusan masalah tersebut.

Penulis akan menguraikan beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode hafalan apakah yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
2. jelaskan metode tersebut secara terperinci?
3. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan metode tersebut?
2. Dari manakah metode ini diadopsi?
3. Berapa kali setoran yang dilakukan oleh para santri dalam sehari?
4. Apa saja kelebihan dari metode hafalan yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
5. Apa saja kekurangan dari metode hafalan yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh para santri untuk menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini?
7. Bagaimana tingkat keberhasilan pada santri dalam menghafalkan Al-Qur'an (30 juz) menggunakan metode tersebut?
8. Berapa rata-rata umuran santri yang ada di pesantren ini?

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagaimana suasana ketika dalam pembelajaran menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini?
2. apa saja faktor yang mendukung hafalan Al-Qur'an para santri?
3. apa saja faktor yang menghambat hafalan Al-Qur'an para santri?
4. Bagaimana peranan seorang guru dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an?
5. Berapa juz rata-rata yang sudah dihafalkan para santri dalam satu tahun?

Daftar pertanyaan untuk wawancara santri:

1. Sudah berapa lama anda belajar di pesantren ini?
2. Sudah berapa juz yang anda hafalkan sampai sekarang?
3. Apakah anda pernah mengikuti perlombaan tahfidzul Qur'an? apakah anda mendapatkan prestasi?
4. Berapa halaman yang anda hafalkan setiap harinya?
5. Apakah metode yang digunakan di pesantren ini cukup menyenangkan?
6. Berapa kali anda menyetorkan hafalan anda dalam sehari? Kapan saja waktunya?
7. Berapa jam anda menghafalkan Al-Qur'an di setiap harinya?
8. Bagaimana cara anda menghafalkan Al-Qur'an?
9. Apa saja kelebihan dari metode hafalan yang diterapkan di pesantren ini?
10. Apa saja kekurangan dari metode hafalan yang diterapkan di pesantren ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI PONDOK PESANTREN AL-HAKIMIYAH



gambar 2 Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan diambil didepan pondok



gambar 3 Gedung Dan Foto Guru-Guru Dipondok Pesantren Al-Hakimiyah

© H



gambar 4 Kegiatan Tasmi' Suqro Dimesjid Pondok Pesantren Al-Hakimiyah

- Hak C
1. Dilarang menirung atau sorot mata tulis ini tanpa
 - a. Penguitian hanya untuk kepentingan pendidikan, peneltia
 - b. Penguipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN S
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gambar 5 Wawancara Dipondok Pesantren Al-Hakimiyah

Hal

©

1. Unarang mengump sebagai atau Seluran karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gambar 6 Foto Bersama Dengan Santri/Wati Beserta Ustad Pembina Tahfidz Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan



UIN SUSKA RIAU